

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial dan masalah manusia dengan menggunakan metodologi yang menganalisis data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari observasi perilaku individu. Bogdan dan Tylor menjelaskan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata dan perilaku yang diamati dari individu.¹

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pemahaman yang mendalam mengenai suatu kasus atau peristiwa yang terjadi dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran kasus yang sedang diteliti. Data tersebut berkenaan dengan situasi yang diteliti dan tidak diolah dengan alat ukur yang akan disajikan dalam bentuk angka pada suatu penelitian.² Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat menangkap kompleksitas kasus ini. Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengeksplorasi lebih dalam lagi mengenai peran Bank Wakaf Mikro Mitra Sejahtera Tebuireng dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jombang dengan cara

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2015),62

² I Made Laut Mertha Jaya,*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta:Quadrant,2021) ,113

mendiskripsikan data-data yang telah diperoleh, yang selanjutnya dipaparkan secara deskriptif dengan tujuan menghasilkan sebuah teori.

B. Kehadiran Peneliti

Rancangan awal penelitian bertujuan menentukan tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti selama penelitian. Peneliti yaitu instrument kunci dalam penelitian karena peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mencari, menggali, serta menganalisis data yang diperoleh.³ Jadi, penulis sebagai peneliti akan melakukan interview kepada manajer dan pegawai atau staf Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang yang mewakili objek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian sebagai tempat pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan akurat yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang yang berlokasi di Jl. Irian Jaya 10 Tromol Pos 5, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang

³ Ibid.,116.

dapat diamati. Data ini dapat berupa kalimat, kata-kata, atau gambar, dan digunakan untuk menggambarkan cara Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera memberdayakan pelaku UMKM di lingkungan Pondok Pesantren. Sumber data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dari segi sumber data, pengumpulan data dapat dilakukan melalui sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti melalui wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dengan manager, karyawan dan nasabah dari Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang.⁵
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data langsung kepada peneliti. Data sekunder ini berupa teori-teori yang digunakan untuk memahami topik masalah yang diangkat dan sebagai alat untuk mendukung analisis dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh peneliti melalui studi, pemahaman, dan bacaan dari berbagai sumber, termasuk buku dan referensi lainnya.⁶

⁴ Sujarweni, V. Wiratna. "*Metodologi penelitian.*" Yogyakarta: Pustaka Baru Perss (2014),32.

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*, (Yogyakarta:Deepublish CV Budi Utama,2018),21

⁶ Yunita, Nahla Rahma, Hadi Sumarsono, and Umi Farida. "Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Buka Lapak (Studi Kasus Pada Komunitas Buka Lapak Ponorogo)." *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, Vol.3, No.1,2019,95

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap yang sangat krusial dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mengakses data secara langsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah salah satu metode dasar dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, terutama dalam bidang ilmu sosial dan perilaku manusia.⁷ Observasi bisa diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan memiliki ciri yang lebih jelas jika dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu komunikasi dengan orang bukan dengan objek lain. Sedangkan observasi tidak berpacu pada orang saja tapi bisa dengan objek-objek alam dengan cara mengamati lingkungan sekitar.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui dialog tanya jawab.⁸ Melalui wawancara, peneliti dapat mengkonstruksi makna dalam topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini melibatkan pertanyaan lisan yang diajukan secara langsung kepada

⁷ Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-Taqaddum, Universitas Islam Negeri(UIN) Walisongo Semarang*, Vol.8, No.1, (2017),21-46.

⁸ Linarwati, Mega, Aziz Fathoni, and Maria Magdalena Minarsih. "Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kodus." *Journal of management, Universitas Pandanaran Semarang*, Vol, 2 No.2,2016.

pengurus Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dan pelaku UMKM yang diberdayakan oleh Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera. Dengan wawancara ini peneliti untuk memperoleh informasi langsung kepada manager, Bapak Ahamad Dawam Anwar, bapak Nur Kholik selaku supervisor di Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang. Wawancara juga dilakukan pada 5 nasabah yang mengikuti pembiayaan di Bank Wakaf Mikro Tebuireng Mitra Sejahtera dan nasabah yang mempunyai usaha UMKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kajian dari bahan documenter yang tertulis atau gambar digali guna menentukan tingkat pemahaman terhadap topik tertentu.⁹Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan bisa berbentuk biografi, catatan harian dan peraturan atau kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto saat kegiatan pendampingan UMKM.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu sebagai proses pencairan data penyusunan data secara sistematis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dijalankan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Dalam hal ini berarti, setiap peneliti proses dalam pengambilan data, peneliti di lapangan dilakukan analisis data itu.¹⁰

⁹ Ibid,,121.

¹⁰ Saleh, Sirajuddin. "*Analisis data kualitatif*, (Bandung:Penerbit Pustaka Ramadhan,2017),74

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data mengacu pada penyederhanaan, pemilihan informasi yang esensial, dan fokus pada aspek-aspek yang signifikan dalam data. Ini membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih jelas, mempersiapkan data untuk pengumpulan lanjutan, dan menemukan pola atau tema yang relevan.¹¹

3. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti ringkasan naratif, penggambaran hubungan antara kategori, penggunaan flowchart, dan sebagainya. Penyajian data memudahkan pemahaman mengenai temuan yang ada dan membantu merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.¹²

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat dan mendukung selama tahap pengumpulan data lanjutan. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data yang lebih kredibel dan kemudian menarik kesimpulan final.¹³

¹¹ Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, UIN Antasari Banjarmasin*, Vol.17, No.33, 2019,81-95.

¹² Pratikno, Ahmad Sudi, Agitia Ayu Prastiwi, and Sila Ramahwati. "Penyajian Data, Variasi Data, dan Jenis Data." *OSF PREPRINTS, Institut Agama Islam Al-falah As-sunniyyah, Jember* (2020), 1-10.

¹³ Yuliani, Wiwin, "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling", *Quanta IKIP Siliwangi*, Vol.2, No.2,2018, 83-91.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian:¹⁴

1. Perpanjangan pengamatan

Metode ini melibatkan hubungan yang akrab antara peneliti dan sumber informasi. Dengan waktu yang lebih lama dalam observasi dan wawancara, peneliti dapat memperdalam pemahaman mereka terkait topik penelitian. Ini membantu memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketelitian melibatkan pengamatan yang lebih cermat dan terstruktur. Data dan urutan peristiwa dicatat secara pasti dan sistematis. Peneliti juga melakukan pengecekan ulang untuk memastikan keakuratan data. Selain itu, peneliti memperluas pemahaman mereka tentang topik penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber lain atau data yang berbeda. Data yang serupa diuji melalui berbagai sumber yang berbeda. Ini membantu memastikan kebenaran data dengan mengandalkan konfirmasi dari berbagai sumber.

¹⁴ Bachri, Bachtiar S, "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif", *Jurnal teknologi pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, Vol.10. No.1,2010,46-62.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Tahap Pra-lapangan

Sebelum menuju ke lokasi penelitian, peneliti melakukan survei lingkungan disekitar tempat penelitian apakah tempat ini relevan dengan judul penelitian dan menyiapkan beberapa dokumen yang dibutuhkan seperti surat perizinan untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Saat terjun di lapangan peneliti mengamati di lingkungan tempat penelitian untuk mengambil objek yang akan diteliti. Dengan Terjun langsung ke lapangan yaitu untuk memperoleh informasi dengan cara wawancara agar memperoleh informasi dan data yang valid dari narasumber.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap selanjutnya yaitu analisis data setelah memperoleh data maka peneliti mengelompokkan data, mengecek keabsahan data sehingga bisa menarik kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian selanjutnya konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan perbaikan dari hasil penelitian ini.